



**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN VARIASI METODE
PEMBELAJARAN PAI DI SMA ISLAM
KARANG PLOSO MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MIFCA MAULIDIA FITRIYAH

NPM.21901011216



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Fitriyah, Mifca. 2023. *Implementasi Variasi Metode Pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Drs. Rosichin Mansur, S.Fil, M.Pd Pembimbing 2: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.PdI

Kata Kunci: Implementasi Variasi Metode, Pembelajaran PAI

Setiap rangkaian pembelajaran memiliki tujuan tertentu yang telah dirumuskan oleh pendidik. Salah satu tujuan pembelajaran adalah tercapainya tujuan belajar. Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Pendidik cenderung menggunakan satu metode dalam pembelajaran. Yang mengakibatkan peserta didik akan cepat merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti pembelajaran. Ketika peserta didik merasa jenuh, maka mereka tidak dapat memahami materi secara maksimal yang disampaikan oleh pendidik. Dengan itu pendidik dituntut untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Yaitu dengan mengabungkan beberapa metode dalam pembelajaran, yang mana metode pembelajaran yang digunakan terjadi komunikasi dua arah. Sehingga peserta didik tidak merasa jenuh serta dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yakni tentang (1) Bagaimana perencanaan implementasi variasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam? (2) Bagaimana proses implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso? (3) Bagaimana evaluasi implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso?

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan tentang perencanaan implementasi variasi metode pembelajaran PAI, proses implementasi variasi metode pembelajaran PAI dan evaluasi implementasi variasi metode pembelajaran PAI.

Untuk mencapai tujuan diatas penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis diskriptif. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni: observasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan dan gambar.

Perencanaan penerapan variasi metode pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Islam Karang Ploso yaitu, menyusun RPP dengan menganalisis KI-KD, materi pembelajaran, kondisi serta kemampuan peserta didik selanjutnya dijabarkan kedalam RPP dan memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. RPP dijadikan petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Setelah menyusun rencana maka kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Namun tidak dipungkiri kondisi peserta didik yang tidak memungkinkan dalam menerapkan metode yang telah disusun dalam perencanaan tidak digunakan karena hal-hal tertentu dan sebaliknya. Setelah adanya pelaksanaan maka selanjutnya yang dilakukan adalah evaluasi. Evaluasi yang digunakan oleh guru PAI di SMA Islam Karang ploso yaitu evaluasi berbentuk tes yaitu tes tulis, lisan dan perbuatan. Yang dilakukan pada setiap satu bab pembelajaran atau ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru melaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan jenis tes.

Hal yang diperhatikan sebagai saran-saran yaitu tentang melengkapi penyediaan sarana prasarana agar dapat menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih bervariasi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003: pembelajaran adalah proses interaksi antara dan peserta didik serta sumber belajar yang berlangsung dilingkungan pendidikan. Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan pendidikan disuatu sekolah. Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan pendidik dan peserta didik. Pendidik sebagai pembimbing dan peserta didik sebagai objek yang akan dibimbing.

Setiap rangkaian pembelajaran memiliki tujuan tertentu yang telah dirumuskan oleh pendidik. Salah satu tujuan pembelajaran adalah tercapainya tujuan belajar secara optimal. Pencapaian terakhir dari belajar merupakan hasil belajar. Hasil belajar setiap peserta didik dapat dipengaruhi dari dua factor yaitu factor eksternal dan internal.

Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan sekolah dan kualitas belajar. Sedangkan faktor internal meliputi kemampuan peserta didik, minat akan belajar dan motivasi belajar. Pendidik merupakan salah satu unsur utama dalam pembelajaran yang menjadi penentu suksesnya proses pembelajaran. Dalam pembelajaran guru sebagai motivator, pembimbing dan fasilitator bagi peserta didik. Sebagai motivator pendidik dapat memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada peserta didik untuk belajar. Sebagai pembimbing

pendidik diharapkan dapat mengarahkan peserta didik untuk mencapai cita-citanya. Pendidik sebagai fasilitator berperan memberikan pelayanan belajar untuk mempermudah peserta didik dalam menerima suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak lepas dengan suatu metode dalam menyampaikannya. Pendidik memerlukan metode dalam menyampaikan sebuah ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Sanjaya, mengemukakan bahwa metode adalah *“a way in achieving something”* yang berarti cara dalam mencapai sesuatu. Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi tertentu. Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan untuk mengimplementasikan suatu rencana yang telah dibuat agar tujuan yang dibuat dapat tercapai secara optimal.

Pendidik adalah kunci utama dalam pembelajaran, keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidik dalam mengembangkan suatu metode pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi melibatkan peserta didik. Pendidik dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Masalah yang sering terjadi pada kegiatan pembelajaran adalah kurangnya kemampuan pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana yang kurang menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran membuat peserta didik malas sehingga capaian pembelajaran tidak tercapai.

Menggunakan variasi metode pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Mengabungkan beberapa metode pembelajaran dalam

satu pelajaran dapat membangun suasana pembelajaran yang kondusif. Sedangkan penggunaan satu metode pembelajaran lebih cenderung menciptakan suasana pembelajaran yang kaku atau membosankan. Yang mengakibatkan capaian pembelajaran tidak tercapai. Seperti menggunakan metode ceramah, pembelajaran hanya fokus kepada guru sehingga peserta didik akan pasif dalam pembelajaran. Maka pembelajaran yang seperti ini dapat diganti dengan metode pembelajaran yang fokus atau berpusat pada peserta didik. Agar peserta didik dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Metode pembelajaran dibuat sebagai alat untuk menunjang proses pembelajaran dan macamnya semakin beragam. Setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan maka, disinilah peran pendidik dapat memilih dan memilah metode pembelajaran yang tepat untuk di implementasikan dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang yang efektif. Metode pembelajaran akan berfungsi jika pendidik dapat menerapkan metode dengan benar.

Pengunaan satu metode belajar cenderung membuat bosan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti pembelajaran menggunakan metode cerama saja, dalam jangka waktu pendek peserta didik dapat menyimak dengan baik. Namun jika metode ceramah akan diterapkan dalam dua jam pembelajaran maka peserta didik akan merasa bosan atau mengantuk. Dalam mengatasi masalah seperti ini pendidik dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab. Dengan menggunakan variasi metode pembelajaran peserta didik tidak akan

merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran tersebut terjadi komunikasi dua arah.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso?
2. Bagaimana proses implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso?
3. Bagaimana evaluasi implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai fokus penelitian di atas, maka tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso.
2. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang implementasi variasi metode pembelajaran PAI serta implementasi variasi metode pembelajaran PAI sebagai langkah perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan implementasi variasi metode pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi mengenai implementasi variasi metode pembelajaran.

E. Definisi Oprasional

1. Implementasi

Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan, tindakan dari perencanaan yang telah dibuat, yang dimana implementasi menitik beratkan pelaksanaan yang nyata dari perencanaan.

2. Variasi

Variasi adalah selingan atau perubahan, yang dilakukan untuk menghilangkan rasa bosan dalam mengikuti suatu kegiatan.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sistem yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan suatu pelajaran sebagai upaya membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk mempersiapkan peserta didik untuk memahami, mayakini, dan mengamalkan pelajaran yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis, maka dapat disimpulkan untuk menjawab fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso yaitu dengan Menyusun RPP dengan cara menganalisis KI-KD, materi pembelajaran kondisi peserta didik dan kemampuan peserta didik yang kemudian dijabarkan kedalam RPP. Dalam pemilihan metode pembelajaran guru PAI di SMA Islam Karang Ploso mempertimbangkan beberapa hal yaitu: materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, kondisi kelas dan kondisi peserta didik.
2. Pelaksanaan variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso yang dilakukan oleh guru diantaranya: ceramah, metode tanya jawab, diskusi, *drill*, *resitasi* dan hafalan. Dalam pelaksanaan penerapan variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso, guru berusaha untuk mengimplementasikan langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penerapan variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso yaitu: ceramah, tanya jawab dan resitasi. Guru membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup. Dalam kegiatan pembelajaran guru

mengabungkan beberapa metode yaitu metode ceramah sebagai pemaparan materi, tanya jawab sebagai pengecekan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dan *resitasi* atau penugasan agar peserta didik tetap belajar baik itu di rumah maupun diluar jam pembelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

3. Evaluasi implementasi variasi metode pembelajaran PAI di SMA Islam Karang Ploso, guru menggunakan evaluasi berbentuk tes yaitu tes tulis, lisan dan perbuatan (praktek). Evaluasi berbentuk tes tulis digunakan untuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, sedangkan evaluasi berbentuk perbuatan atau praktek digunakan pada ulangan harian untuk materi tertentu. Evaluasi yang diadakan oleh guru PAI di SMA Islam Karang Ploso yaitu ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS) dan ulangan akhir semester (UAS). Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik mempunyai fungsi formatif yaitu memperbaiki proses belajar yang lebih baik atau memperbaiki suatu program pembelajaran yang telah digunakan, pelaksanaannya adalah setiap akhir pelaksanaan satuan program belajar mengajar dan fungsi sumatif yaitu untuk menentukan nilai peserta didik setelah mengikuti pengajaran dalam setengah semester, semester dan akhir tahun program pengajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, hendaknya meningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah karena dengan adanya sarana prasarana yang lengkap akan mempermudah penerapan variasi metode pembelajaran.
2. Guru PAI, hendaknya meningkatkan penggunaan variasi metode pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk tidak memiliki rasa bosan atau jenuh dalam proses pembelajaran serta dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru hendaknya lebih mempertimbangkan dan memperhatikan hal-hal yang menjadi bahan pertimbangan pemilihan variasi metode pembelajaran.
3. Siswa, sebagai peserta didik hendaknya lebih tekun, semangat, bersungguh-sungguh dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta lebih memperhatikan saat guru menjelaskan materi.
4. Peneliti, peneliti hendaknya mengali informasi tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan variasi metode pembelajaran PAI.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto, (2011). *Evaluasi Pendidikan*
Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatniaton, A, (2021). *Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Paris Langkis, Vol. 2 (1), 70-73.*
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek.*
Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.*
Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Ihda, H. F. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Pendidikan Karakter Kedisiplinan di Kelas VII SMP N 15 Yogyakarta.*
Yogyakarta: FAI UIN Sunan Kalijaga.
- Nashi & Kholidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*
Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ngalimun, (2017). *Strategi Pembelajaran.*
Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Poerwadinanto, (2003). *Kamjus Besar Bahasa Indonesian*
Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*
Jakarta: Prenada Media
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.*
Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, B. D. (2010). *Strategi Belajar Mengajar.*
Jakarta: Rhineka Cipta.
- Wina, S. (2006). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standart Proses Pendidikan.*
Jakarta: Kencana Prenada Media Groub.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.

Jakarta: kencana.

